

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi era globalisasi dan digitalisasi yang semakin maju, dunia usaha dituntut untuk terus berinovasi dalam rangka meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas operasionalnya. Teknologi telah mendorong perubahan besar dalam hampir seluruh aspek operasional perusahaan, termasuk dalam proses pengadaan barang dan jasa. Perusahaan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ini akan memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Seiring dengan tuntutan tersebut, penting bagi mahasiswa untuk tidak hanya memahami teori melalui perkuliahan, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung melalui praktik kerja lapangan.

Program magang menjadi salah satu metode yang efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja nyata. Bagi mahasiswa Program Studi Manajemen dengan peminatan Manajemen Operasi, magang memberikan peluang untuk memahami bagaimana suatu organisasi mengelola proses kerja, mengatur aliran sumber daya, serta menjaga standar mutu dalam setiap kegiatan operasional.

Dalam konteks tersebut, penulis memilih untuk melaksanakan kegiatan magang di PT. Sariling Aneka Energi, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang solusi pengadaan dan teknologi informasi, serta telah menjadi salah satu mitra penting dalam pengadaan barang dan jasa pemerintah melalui platform e-Katalog Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP). Didirikan pada tahun 2010 oleh Bapak Linggom Nainggolan, Sariling Aneka Energi berkembang menjadi perusahaan yang berkomitmen terhadap penguatan sektor lokal dengan menghadirkan berbagai produk berkualitas seperti alat berat, elektronik, perangkat lunak, furniture, kendaraan, alat laboratorium, genset, hingga mesin industri.

Alasan utama pemilihan Sariling Aneka Energi sebagai tempat magang adalah karena perusahaan ini memiliki keterkaitan yang erat dengan bidang Manajemen Operasi, terutama dalam pengelolaan kualitas (*quality control*), pengadaan barang, dan *supply chain*. Salah satu aspek penting yang ditekankan dalam proses magang di PT Sariling Aneka Energi adalah pengelolaan kualitas (*quality management*), di mana setiap proses harus dijalankan secara efisien dan efektif demi mencapai kepuasan pelanggan, baik pelanggan eksternal maupun internal. Pada edisi ketiga belas buku *Operations Management* karya Heizer, Render, dan Munson, istilah "quality control" (pengendalian kualitas) merujuk pada serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk memastikan bahwa produk atau layanan yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.

Selain itu, Sariling Aneka Energi juga menerapkan sistem digitalisasi dalam operasionalnya, yang menjadi contoh penerapan teknologi dalam mendukung efisiensi dan efektivitas proses operasional perusahaan. Hal ini memberikan pengalaman langsung kepada penulis untuk memahami bagaimana pengelolaan operasi yang baik diterapkan dalam praktik, khususnya pada perusahaan yang terlibat dalam sistem pengadaan nasional.

Selama kegiatan magang, penulis ditempatkan di bawah Divisi *Support* yang secara langsung berperan mendukung kelancaran operasional perusahaan, khususnya Divisi *Operation* yang menjadi tulang punggung dalam pengelolaan transaksi pengadaan. Divisi *Support* memiliki peran penting dalam menjamin bahwa proses yang dilakukan oleh tim operasional berjalan lancar, mulai dari pengumpulan data produk, verifikasi informasi, hingga penginputan data ke dalam sistem. Dalam konteks ini, Divisi *Support* berfungsi sebagai penghubung antara sistem informasi perusahaan dengan kegiatan operasional harian, memastikan bahwa seluruh informasi produk dan administrasi tersedia secara akurat dan terkini.

Tugas utama penulis selama menjalani kegiatan magang di PT. Sariling Aneka Energi adalah membantu proses *Quality Control* (QC), yaitu proses yang berfokus pada pemeriksaan dan pengendalian kualitas terhadap spesifikasi produk yang akan

ditayangkan dalam platform e-Katalog milik LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah). Proses ini menjadi bagian krusial dari siklus pengadaan karena kesesuaian dan keakuratan informasi produk menentukan kredibilitas penyedia dan kelancaran proses transaksi antara penyedia dan instansi pemerintah.

Dalam kegiatan *Quality Control* ini, penulis terlibat secara langsung dalam verifikasi dan validasi informasi teknis yang meliputi pengecekan deskripsi produk, kelengkapan dokumen teknis, kejelasan fungsi dan spesifikasi, kesesuaian dengan kategori yang ditentukan, serta ketepatan gambar produk. Setiap data dan spesifikasi yang tidak lengkap atau tidak sesuai standar dapat mengakibatkan penolakan dari pihak verifikator LKPP atau bahkan potensi penghapusan produk dari platform. Oleh karena itu, proses *Quality Control* memiliki peran strategis dalam menjamin kepatuhan terhadap standar mutu yang ditetapkan pemerintah.

Kegiatan ini sangat berkaitan erat dengan mata kuliah *Quality Management*, yang membahas bagaimana organisasi menerapkan prinsip-prinsip pengendalian mutu (*quality control*) dan penjaminan mutu (*quality assurance*) untuk memastikan bahwa produk dan layanan yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi dan harapan pelanggan.

Salah satu prinsip utama dalam manajemen mutu adalah “conformance to requirements” atau kesesuaian terhadap persyaratan. Dalam konteks pengadaan barang dan jasa pemerintah, hal ini berarti bahwa produk atau layanan yang diserahkan harus memenuhi standar yang telah ditetapkan, baik dari sisi teknis (seperti spesifikasi barang) maupun administratif (seperti dokumen pendukung), sebagaimana diatur dalam kebijakan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP). Pendekatan ini sejalan dengan definisi yang dikemukakan oleh Heizer dan Render dalam buku mereka *Operations Management*, yang menyatakan bahwa: “Conformance to requirements means that the product or service meets the design specifications and customer expectations.” (Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations Management*, 13th Edition, Pearson). Dengan

mengikuti kegiatan magang ini, penulis dituntut untuk mengimplementasi prinsip utama manajemen mutu untuk memastikan bahwa produk yang diinput benar-benar sesuai dengan standar, baik dari sisi teknis maupun administratif, sebagaimana diatur dalam kebijakan LKPP.

Penulis, melalui kegiatan magang di PT. Sariling Aneka Energi memperoleh gambaran nyata dan mendalam mengenai bagaimana teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, khususnya dalam mata kuliah Manajemen Operasi dan Quality Management, benar-benar diterapkan dalam dunia kerja. Pengalaman ini menjadi batu loncatan yang signifikan dalam memperluas wawasan penulis terhadap praktik manajerial, terutama dalam bidang pengendalian mutu, koordinasi operasional, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pengadaan.

Salah satu pelajaran utama yang diperoleh adalah pentingnya akurasi dan ketelitian dalam setiap tahapan proses operasional. Sebagai perusahaan yang berperan sebagai mitra penyedia dalam sistem pengadaan pemerintah, PT. Sariling Aneka Energi mengedepankan standar yang tinggi terhadap kelengkapan dan keabsahan data produk. Dalam proses ini, penulis belajar bahwa kesalahan sekecil apa pun dalam spesifikasi teknis, deskripsi produk, atau dokumen pendukung dapat berdampak besar terhadap kelancaran proses penayangan produk di platform e-Katalog. Oleh karena itu, ketelitian, tanggung jawab, dan perhatian terhadap detail menjadi keterampilan dasar yang mutlak dimiliki oleh setiap personel dalam struktur operasional perusahaan.

Selain itu, penulis juga mendapatkan pembelajaran mengenai pentingnya kolaborasi antar-divisi dan komunikasi lintas fungsi. Selama menjalani peran di bawah Divisi Support, penulis sering berkoordinasi dengan tim Operation, QC, dan pengelola sistem informasi untuk menyelesaikan pekerjaan secara terpadu. Pengalaman ini mengajarkan bagaimana komunikasi yang efektif dapat mencegah miskomunikasi, mempercepat penyelesaian masalah, serta menjaga sinergi antarbagian dalam organisasi. Di sinilah penulis mulai memahami bahwa

kelancaran proses operasional sangat bergantung pada kemampuan setiap individu untuk berinteraksi secara profesional dan kooperatif.

Dalam konteks manajemen mutu, penulis tidak hanya belajar aspek teknis dari pengecekan kualitas, tetapi juga memahami prinsip-prinsip dasar yang mendasari sistem mutu modern, seperti customer focus (berorientasi pada kepuasan pengguna akhir), continuous improvement (perbaikan berkelanjutan), dan process approach (pendekatan berbasis proses). Penulis mengamati bagaimana PT. Sariling Aneka Energi secara konsisten berupaya meningkatkan kualitas layanan dan produk dengan cara menyusun SOP yang jelas, melakukan evaluasi terhadap kinerja proses, serta menindaklanjuti umpan balik dari pihak verifikator LKPP maupun dari internal tim.

Lebih lanjut, penulis juga mendapatkan wawasan mengenai pentingnya *compliance* atau kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. Sebagai perusahaan yang terlibat langsung dalam sistem pengadaan nasional, setiap produk dan dokumen yang diajukan harus sesuai dengan standar dan regulasi yang ditetapkan LKPP. Penulis belajar bahwa tanggung jawab terhadap kualitas tidak hanya berhenti pada aspek teknis, tetapi juga mencakup kepatuhan administratif dan legal, sehingga pemahaman terhadap aturan dan kebijakan pengadaan menjadi bagian penting dari kompetensi operasional.

Dari sisi pengembangan diri, magang ini juga menjadi sarana pembelajaran yang sangat berharga dalam membentuk sikap profesional. Penulis belajar untuk bersikap disiplin terhadap waktu, tanggap terhadap arahan atasan, serta menjaga etika kerja dalam lingkungan profesional. Kemampuan penulis dalam menganalisis masalah juga berkembang, terutama ketika dihadapkan pada ketidaksesuaian data, kesalahan input, atau kebutuhan revisi yang kompleks. Penulis dilatih untuk tidak hanya mengikuti prosedur, tetapi juga berpikir kritis dalam mencari solusi yang tepat dan efisien.

Tidak kalah penting, penulis juga mendapat pengalaman langsung dalam menggunakan berbagai perangkat lunak dan sistem digital yang digunakan oleh

perusahaan, termasuk platform internal untuk input data produk, sistem dokumentasi, serta aplikasi komunikasi tim. Penguasaan teknologi ini sangat relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini, yang menekankan pentingnya digital literacy dalam menjalankan proses bisnis secara modern dan terintegrasi.

Secara keseluruhan, magang di Sariling Aneka Energi tidak hanya memperluas pengetahuan penulis dalam bidang manajemen operasi dan mutu, tetapi juga membentuk fondasi kompetensi kerja yang solid. Melalui bimbingan dari para profesional di perusahaan, penulis mampu mengasah kemampuan praktis yang relevan, membangun rasa percaya diri, serta mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja dengan pemahaman yang lebih realistis dan aplikatif. Dengan lingkungan kerja yang dinamis dan proses kerja yang menekankan efisiensi serta akurasi, magang di Sariling Aneka Energi menjadi pilihan strategis untuk mengembangkan kompetensi penulis sebagai calon profesional di bidang manajemen operasi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Magang merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan memahami dunia kerja secara langsung. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengimplementasikan teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dalam situasi nyata di lingkungan organisasi. Bagi mahasiswa Program Studi Manajemen, khususnya dengan peminatan Manajemen Operasi, pengalaman magang menjadi sarana penting untuk memperluas wawasan, mengembangkan keterampilan kerja, serta membangun karakter profesional yang dibutuhkan dalam dunia usaha.

1.2.1 Maksud Kerja Magang PT Sariling Aneka Energi

Adapun maksud dari pelaksanaan magang di Sariling Aneka Energi adalah untuk memperoleh pengalaman kerja secara langsung di lingkungan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengadaan barang dan jasa berbasis teknologi. PT. Sariling Aneka Energi sebagai mitra strategis dalam ekosistem e-Katalog LKPP memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari sistem pengelolaan data produk, manajemen mutu, serta proses dukungan operasional yang mendukung kelancaran aktivitas pengadaan pemerintah. Melalui penempatan di bawah Divisi Support, mahasiswa dapat melihat dan turut serta dalam proses kerja yang bersifat administratif sekaligus strategis, khususnya yang berkaitan dengan pengendalian mutu dan validasi spesifikasi teknis produk.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang PT Sariling Aneka Energi

Selain itu, kegiatan magang ini juga memiliki sejumlah tujuan yang berorientasi pada pengembangan akademik dan profesionalisme mahasiswa. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk mengaplikasikan pengetahuan dan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata di lingkungan kerja. Dalam konteks ini, mahasiswa dapat secara langsung menerapkan konsep-konsep dalam bidang Manajemen Operasi dan *Quality Management*, seperti pengendalian kualitas (*quality control*), pengelolaan alur kerja, serta standarisasi mutu produk dan layanan. Pengalaman ini memungkinkan mahasiswa memahami bahwa keberhasilan operasional tidak hanya ditentukan oleh efisiensi, tetapi juga oleh kemampuan untuk menjaga konsistensi mutu di setiap lini proses.

Kegiatan magang juga bertujuan agar mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai alur operasional dalam industri pengadaan, terutama yang berhubungan dengan sistem e-Katalog pemerintah. Sistem ini menuntut ketelitian yang tinggi, kepatuhan terhadap standar baku yang ditetapkan oleh LKPP, serta koordinasi yang intensif antar berbagai divisi dalam perusahaan. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan tersebut, mahasiswa dapat memahami

bagaimana sebuah sistem pengadaan yang kompleks dijalankan dengan integrasi antara teknologi, kebijakan, dan manajemen sumber daya.

Selain keterampilan teknis, magang ini juga menjadi sarana pengembangan keterampilan non-teknis yang tidak kalah penting dalam dunia kerja, seperti kemampuan dalam menganalisis data, menjalin komunikasi profesional, bekerja sama dalam tim lintas fungsi, serta menumbuhkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diemban. Mahasiswa belajar bagaimana menyelesaikan pekerjaan di bawah tenggat waktu tertentu, merespons revisi dengan cepat dan tepat, serta menjaga akurasi dalam pengolahan data dan dokumen teknis.

Selain itu, magang ini memberikan ruang pembelajaran yang bernilai dalam menumbuhkan etika kerja dan sikap profesional yang diperlukan dalam dunia industri. Melalui pembiasaan sikap seperti integritas, ketepatan waktu, serta kesungguhan dalam menjalankan peran yang diberikan oleh pembimbing lapangan, mahasiswa didorong untuk memiliki sikap kerja yang dapat diandalkan dan bertanggung jawab. Hal ini menjadi bekal penting dalam membentuk karakter kerja yang siap bersaing di lingkungan profesional.

Seluruh tujuan tersebut berpuncak pada satu sasaran utama, yaitu mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja dengan kesiapan yang matang, baik sebagai calon karyawan yang kompeten maupun sebagai wirausahawan yang memiliki pengalaman dan wawasan praktis yang memadai. Pengalaman langsung yang diperoleh melalui program magang ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kontekstual terhadap bidang keahlian yang ditekuni, sehingga lulusan tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menjawab tantangan riil yang ada di dunia industri secara profesional dan solutif.

Diharapkan dengan tercapainya maksud dan tujuan tersebut, pelaksanaan magang di PT. Sariling Aneka Energi tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa secara individual, tetapi juga dapat memberikan kontribusi positif bagi perusahaan melalui semangat kolaborasi dan pembelajaran timbal balik antara institusi pendidikan dan dunia industri.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang yang dijalani oleh penulis dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di universitas dan telah disesuaikan dengan kebutuhan serta peraturan internal perusahaan tempat magang. Program kerja magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa, khususnya dalam bidang Manajemen Operasi dan pengelolaan mutu di lingkungan industri berbasis teknologi pengadaaan.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang di **PT Sariling Aneka Energi** selama **5 (lima) bulan**, dimulai pada tanggal **10 Februari 2025 hingga 10 Juli 2025**. Selama periode tersebut, penulis menjalani kegiatan magang secara **penuh di kantor (full Work From Office/WFO)** sesuai dengan kebijakan perusahaan. Hari kerja ditetapkan dari **Senin hingga Jumat**, dengan jam kerja aktif dimulai dari pukul **08.00 WIB sampai 17.00 WIB**.

Berikut detail pelaksanaan kerja magang penulis:

- **Nama Perusahaan:** PT Sariling Aneka Energi
- **Alamat:** Karawaci Office Park, Jl. Pintu Besar Utara Ruko Excelis No.10, RT.001/RW.009, Panunggangan Bar., Kec. Cibodas, Kota Tangerang, Banten 15138
- **Divisi Penempatan:** Divisi Support
- **Posisi/Jabatan:** Staf Magang – Support QC
- **Hari Kerja:** Senin s.d. Jumat
- **Jam Kerja:** 08.00 – 17.00 WIB
- **Sistem Kerja:** Full Work From Office (WFO)

Selama periode tersebut, penulis secara aktif mengikuti arahan dan pembimbingan dari atasan di lingkungan Divisi Support yang secara langsung berkoordinasi dengan tim Operasi dan *Quality Control* (QC) perusahaan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut merupakan prosedur kerja magang yang dijalani oleh penulis selama melaksanakan program magang di PT Sariling Aneka Energi:

A. Prosedur Administratif dari Pihak Kampus:

1. Menghadiri briefing magang yang diselenggarakan oleh program studi.
2. Mengambil mata kuliah magang sesuai dengan ketentuan akademik.
3. Mengajukan surat permohonan magang (KM-01) kepada program studi.
4. Melakukan pendaftaran magang melalui sistem akademik kampus.
5. Mendapatkan surat pengantar magang (KM-02) dari kepala program studi.
6. Mengisi logbook harian dan lembar monitoring magang melalui platform kampus.
7. Melaksanakan bimbingan berkala dengan dosen pembimbing akademik.
8. Menyusun laporan akhir magang dan melengkapi dokumen penilaian akhir magang.

B. Prosedur Penerimaan dan Pelaksanaan Magang di Perusahaan:

1. Mengirimkan lamaran magang beserta CV dan dokumen pendukung kepada HR PT Sariling Aneka Energi.
2. Mengikuti proses seleksi internal dan mendapatkan surat penerimaan magang.
3. Menjalani orientasi dan briefing awal terkait struktur organisasi dan sistem kerja.
4. Menerima penugasan langsung dari supervisor Divisi Support, khususnya terkait proses pengumpulan data produk, validasi spesifikasi, dan dukungan QC.
5. Melaksanakan pekerjaan sesuai arahan, serta melaporkan perkembangan kepada pembimbing lapangan secara berkala.
6. Menerima umpan balik, evaluasi, dan koreksi atas tugas yang telah dikerjakan.
7. Mengajukan form penilaian akhir magang kepada pembimbing lapangan setelah masa magang selesai.
8. Menyelesaikan laporan akhir dan melakukan penyerahan laporan kepada pihak kampus sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan magang.

Melalui prosedur ini, penulis dapat menjalani proses magang secara terstruktur dan profesional serta memperoleh pembelajaran langsung dalam lingkungan kerja yang dinamis. Selain itu, proses magang ini juga membuka ruang refleksi atas implementasi ilmu akademik ke dalam praktik kerja nyata.